

KARAKTERISASI VEKTOR ANOPHELES DI SEKITAR PENDERITA MALARIA DI KABUPATEN PATI

Meylia Fitria Ningrum¹, Sayono², Didik Sumanto³

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit Malaria ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* betina, dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di daerah tropis dan sub tropis. Kasus Malaria import dapat menyebabkan malaria indigenus apabila di daerah tersebut terdapat nyamuk *Anopheles* vektor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakterisasi vektor *Anopheles* di sekitar penderita Malaria Import di Kabupaten Pati. **Metode:** Jenis penelitian Analitik dengan pendekatan *Cross-sectional*. Populasi nyamuk: vektor *Anopheles* di Kabupaten Pati. Populasi Responden : 20 rumah penderita dan 1 rumah disamping penderita. Sampel *Purposive Sampling* yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 30 rumah. Menggunakan Analisis *Rank Spearman* dan Analisis *Chi Square* **Hasil:** Ada nyamuk *Anopheles subpictus* 4%. Jenis kelamin nyamuk 80% adalah betina. Jumlah hewan ternak paling banyak 8 ekor, jarak kandang ternak paling jauh 12 meter. Persentase keberadaan semak (63,3%) dan keberadaan genangan air (16,7%). Kepadatan nyamuk (MHD) 7,2 ekor/orang/menit. Hubungan jarak kandang ternak $p=0,131$, letak kandang ternak $p=0,078$ keberadaan semak $p=0,619 (>0,05)$, keberadaan genangan air $p=0,183 (>0,05)$ terhadap kepadatan nyamuk **Simpulan:** Tidak ada hubungan antara jumlah hewan ternak dengan kepadatan nyamuk. Tidak ada hubungan antara letak kandang ternak dengan kepadatan nyamuk. Tidak ada hubungan antara keberadaan semak dengan kepadatan nyamuk. Tidak ada hubungan keberadaan genangan air dengan kepadatan nyamuk.

Kata kunci: Malaria Import, Jumlah hewan ternak, Jarak kandang ternak, Keberadaan semak, Keberadaan genangan air, Kepadatan nyamuk

ABSTRACT

Background: Malaria is transmitted by mosquitoes *Anopheles* female, and still to be problem health community in the area tropical and sub-tropical. Imported Malaria cases can cause indigenous malaria if in the area that there is mosquito *Anopheles* vector. Research this aim for knowing characterization vector *Anopheles* in the vicinity Malaria sufferers in the District Pati. **Method:** type research Analytic with approach Crossectional. Population mosquito: vector *Anopheles* in the District Pati. Population Respondent: 20 houses sufferers and 1 houses besides sufferers. Sampel *Purposive sampling* incoming criteria inclusion and exclusion there are 30 houses. Use analysis Rank Spearman and Analysis Chi Square. **Result:** there are mosquitoes *Anopheles supictus* 4%. Type sex 80% mosquitoes are female, amount animal cattle at most 8 tails, distance cage livestock maximally 12 meters. Percentage existence bush (63,3%) and existence puddle (16,7%). Density mosquito (MHD) 7,2 head/person/minute. Relationship distance cage livestock $p=0,131$. Location cage livestock $p=0,078$, existence bush $p=0,0619(>0,05)$, existence puddle $p=0,183(>0,05)$ density mosquito. **Conclusion:** there was not correlation between amount animal livestock with density mosquitoes. There was not correlation between location cage livestock with density mosquitoes. There was not correlation between existence bush with density mosquitoes. There was not correlation between existence puddle with density mosquitoes.

Keyword : Malaria Import, total animal livestock, Distance Cage livestock, existence bush, existence puddle, density mosquito.